

**HUBUNGAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN
DI POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**SEPRI SURYANTO
202201283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Perilaku Kontrol Tekanan Darah Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi ini kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 Agustus 2024



Sepri Suryanto

NIM. 202201283

HUBUNGAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN DI POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD ANUTAPURA PALU

Sepri Suryanto, Sisilia Rammang, Sintong Hutabarat
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang : Menurut *World Health Organization* (2020), Tingginya tekanan darah didefinisikan sebagai memiliki tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan pasien tidak aktif dalam melakukan kontrol tekanan darah, maka akan mengalami kenaikan tekanan darah jika lambat berobat dan melakukan kontrol. Tujuan umum penelitian ini menganalisis pola perilaku kontrol tekanan darah dengan kejadian hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam di RSUD Anutapura Palu.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang melakukan pemeriksaan di Poli Penyakit Dalam RSUD Anutapura Palu bulan Desember Tahun 2023 sebanyak 162 pasien. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Hasil : Setelah mengumpulkan data kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* sehingga didapatkan hasil penelitian dari 35 responden menunjukkan masih banyaknya responden yang menerapkan perilaku kontrol kurang dengan kejadian tekanan darah tinggi sebanyak 12 responden (85,7%).

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku kontrol tekanan darah dengan kejadian hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam di RSUD Anutapura Palu dengan nilai $p < 0,001$.

Saran : Bagi Instansi RSUD Anutapura Palu diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan edukasi kepada pasien hipertensi agar dapat melakukan kontrol rutin tekanan darah.

Kata Kunci : Perilaku Kontrol Tekanan Darah, Hipertensi.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BLOOD PRESSURE CONTROL
BEHAVIOR AND INCIDENCE OF HYPERTENSION IN PATIENTS AT
THE INTERNAL MEDICINE CLINIC
IN RSUD ANUTAPURA PALU**

Sepri Suryanto, Sisilia Rammang, Sintong Hutabarat
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (2020), high blood pressure is defined as having systolic blood pressure > 140 mmHg and diastolic blood pressure more than 90 mmHg. Preliminary studies conducted by researchers found that patients are not active in controlling blood pressure, so they will experience an increase in blood pressure if they are slow to seek treatment and control. The general objective of this study was to analyze the pattern of blood pressure control behavior with the incidence of hypertension in patients at the internal medicine clinic at RSUD Anutapura Palu.

Methods: This type of research is quantitative using a cross sectional approach. The population in this study were all patients who conducted examinations at the Internal Medicine Clinic of RSUD Anutapura Palu in December 2023 as many as 162 patients. The sampling technique in this study used purposive sampling with a total sample of 35 samples by collecting data using questionnaires and observation sheets.

Results: After collecting the data, it was analyzed using the chi-square test so that the results of the study from 35 respondents showed that there were still many respondents who applied less control behavior with the incidence of high blood pressure as many as 12 respondents (85.7%).

Conclusion: It can be concluded that there is a significant relationship between blood pressure control behavior and the incidence of hypertension in patients at the internal medicine clinic at Anutapura Palu Hospital with a p value of $0.001 < 0.05$.

Suggestion: For the RSUD Anutapura Palu, it is hoped that it can be an input for the hospital in improving education to hypertensive patients so that they can carry out routine blood pressure control.

Keywords: Blood Pressure Control Behavior, Hypertension



**HUBUNGAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH
DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN
DI POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**SEPRI SURYANTO
202201283**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU KONTROL TEKANAN DARAH DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PASIEN DI POLI PENYAKIT DALAM DI RSUD ANUTAPURA PALU

SKRIPSI

SEPRI SURYANTO
202201283

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Agustus 2024

Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK. 20220901139

(.....)

Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901143

(.....)

Sintong H. Hutabarat, ST., M.Sc
NIK. 20210901123

(.....)



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada keluarga dan kerabat penulis yang telah membantu selama proses studi yang penulis jalani kurang lebih empat tahun.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 ini ialah “Hubungan perilaku kontrol tekanan darah pada pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu”.

Dalam menyelesaikan penyusunsn skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara Palu
3. Bapak Sintong H. Hutabarat, ST., M.Sc., sebagai Wakil Rektor I Bid.Akademik sekaligus selaku pembimbing II yang telah memberikan masukkan dan dukungan terkait dalam penulisan proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Arfiah, SST, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara Palu
5. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Prodiners Universitas Widya Nusantara Palu
6. Bapak Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukkan dan dukungan moral dalam penyusunan

skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen dan Staff administrasi Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Bapak Direktur RSUD Anutapura Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Anutapura Palu.
10. Seluruh Staff dan Perawat Rumah Sakit Anutapura Palu yang terlibat dalam penelitian ini atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
11. Seluruh Responden yang bersedia terlibat dalam penelitian ini
12. Teman-teman seperjuangan saya angkatan SI Keperawatan Non Reguler 2022 yang sudah memberikan bantuan, dukungan serta semangat dari semasa kuliah sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 Agustus 2024



Sepri Suryanto
NIM. 202201283

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	v
HALAMAN JUDUL	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Teori	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	18
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisa Data	22
I. Etika Penelitian	24
J. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	30
D. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengaruh Perubahan Cara Hidup Sehat Untuk Menurunkan Tekanan Darah	9
Tabel 2.2	Klasifikasi Hipertensi	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan Perilaku Kontrol Tekanan Darah dengan Kejadian Hipertensi pada pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu	20
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan di RSUD Anutapura Palu tahun 2024	27
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi perilaku kontrol tekanan darah pasien di Poli Penyakit Dalam RSUD Anutapura Palu	28
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi kejadian Hipertensi pada pasien di Poli Penyakit dalam RSUD Anutapura Palu	29
Tabel 4.4	Uji <i>Chi-Square</i> Perilaku Kontrol Tekanan Darah Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Di Poli Penyakit Dalam RSUD Anutapura Palu	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | : Jadwal Penelitian |
| Lampiran 2 | : Surat Uji Etik Penelitian Dari Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat |
| Lampiran 3 | : Surat Izin Permohonan Pengambilan Data Awal ke RSUD Anutapura |
| Lampiran 4 | : Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Anutapura |
| Lampiran 5 | : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Ke KESBANGPOL Kota Palu |
| Lampiran 6 | : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian dari KESBANGPOL Kota Palu |
| Lampiran 7 | : Surat Permohonan Turun Penelitian ke RSUD Anutapura |
| Lampiran 8 | : Lembar Permohonan Menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>) |
| Lampiran 9 | : Lembar Kuesioner Penelitian |
| Lampiran 10 | : Lembar Observasi Tekanan Darah |
| Lampiran 11 | : Lembar Persetujuan Menjadi Responden |
| Lampiran 12 | : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian dari RSUD Anutapura |
| Lampiran 13 | : Dokumentasi Penelitian |
| Lampiran 14 | : Riwayat Hidup |
| Lampiran 15 | : Lembar Konsul Proposal Ke Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 |
| Lampiran 16 | : Lembar Konsul Skripsi Ke Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tubuh manusia terdapat 2 tekanan darah meliputi *sistolik* dan *diastolik* (Jabani, 2021). Pengukuran tekanan darah dinilai pada saat jantung berdetak disebut tekanan darah *sistolik*, sedangkan tekanan darah yang diukur pada saat jantung istirahat disebut tekanan darah *diastolik* (Safitri, 2020). Menurut *World Health Organization* (2020), Tingginya tekanan darah didefinisikan sebagai memiliki tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Penderita hipertensi di seluruh dunia yang berada pada (usia 30-79) meningkat dari 650 juta menjadi 1,28 miliar dalam 30 tahun terakhir (WHO, 2021). Berdasarkan data Profil Riset Kesehatan Dasar tahun 2020, diperkirakan terdapat 63.309.620 kasus hipertensi di Indonesia dengan angka kematian akibat hipertensi sebanyak 427.218 kasus (Riset Kesehatan Dasar, 2020).

Data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 angka kejadian hipertensi sebanyak 30.306 (orang), dan 12.412 (orang) menerima pelayanan kesehatan hipertensi, pada tahun 2022 mencapai 6,59% atau 32,95% dari capaian tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa target pencapaian tersebut telah memenuhi target renstra yang ditetapkan sebesar 20% (Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2022 terdapat 13.147 orang yang menderita hipertensi dan secara keseluruhan terdapat 85 orang yang meninggal karenanya Pada tahun 2023 sebanyak 14.734 orang (Profil Dinkes Kota Palu, 2023).

Upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi hipertensi diperlukan penatalaksanaan hipertensi secara tepat. Menurut Abib (2022), menyatakan bahwa hipertensi dapat dikontrol dan dikendalikan dengan terapi dengan obat (farmakologi) atau terapi tanpa obat (non-farmakologi). Terapi tanpa obat bisa dilakukan dengan cara mengendalikan berat badan dengan olahraga, diet

yang baik seperti membatasi asupan garam, menjaga kondisi tubuh agar tetap rileks, meninggalkan kebiasaan merokok dan minum alkohol serta kontrol tekanan darah secara rutin. Kontrol tekanan darah adalah aktivitas yang dilakukan oleh penderita hipertensi dalam mengontrol tekanan darah di pelayanan kesehatan (Martins, Atallah dan Silva, 2022). American Heart Association/ AHA merekomendasikan pada penderita hipertensi untuk teratur melaksanakan kontrol tekanan darah secara berkala ke tenaga kesehatan dengan frekuensi 3 bulan sekalitekanan darah sistolik 140 – 159 mmHg dan diastolik 90 – 99 mmHg, serta 2 – 4 minggu sekali apabila tekanan darah sistolik > 160 mmHg dan diastol > 100 mmHg. Tujuan kontrol tekanan darah secara teratur adalah untuk memonitoring tekanan darah, mencegah pasien masuk rumah sakit dan mencegah terjadinya komplikasi (Martins, Atallah dan Siva, 2022).

Bentuk pertanggungjawaban atas meningkatnya prevalensi penderita hipertensi dapat didasari oleh faktor yang tidak bisa diubah dan faktor yang dapat dimodifikasi. Menurut Emaliyawati (2021), Hipertensi bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat dimodifikasi, seperti merokok, usia, terlalu banyak mengonsumsi garam, alkohol, lemak jenuh, jenis kelamin, genetika, dan riwayat keluarga, serta stres, kurang aktif, dan obesitas. Salah satu faktor yang mempengaruhi prevalensi hipertensi adalah pengetahuan. Penderita hipertensi harus memahami pentingnya pengetahuan yang baik agar mereka dapat memahami terapi pengobatan yang diberikan (Fauziah, 2020).

Ketika perilaku tekanan darah seseorang mencapai tingkat yang diinginkan itu menandakan bahwa tekanan darahnya terkendali dan bukannya sudah sembuh total, Risiko komplikasi hipertensi diyakini akan turun jika tekanan darah dapat dikelola. Penderita hipertensi juga bisa menurunkan berat badannya jika mengalami obesitas dan rutin meminum obat, mengonsumsi makanan rendah yodium, mengurangi alkohol dan menjaga pola makan sehat (Topayung, 2023).

Menurut penelitiannya Neng Sunarti (2019), hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat perilaku

penderita hipertensi dengan upaya pengendalian tekanan darahnya. Penelitian Alfian (2020), hasil signifikan menunjukkan korelasi antara tekanan darah *sistolik* dan *diastolik* dan tingkat perilaku pengobatan. Pacivia dan Paschalia (2020), menyatakan hasil penelitian bahwa pendidikan kesehatan berdampak pada perubahan gaya hidup responden dan berpendapat bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara mengelola penyakitnya dengan mengatur tekanan darah dan menjaganya agar tidak meningkat di atas batas normal.

Data awal di RSUD Anutapura Palu didapatkan data kunjungan di poli penyakit dalam RSUD Anutapura Tahun 2023 yaitu berjumlah 1947 pasien dengan rata-rata per 3 bulan (Oktober-Desember) berjumlah 486 pasien dan perbulan berjumlah 162 pasien. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 5 pasien penderita hipertensi 3 pasien aktif melakukan kontrol tekanan darah dengan kondisi tekanan darah stabil sedangkan 2 pasien yang tidak aktif dalam melakukan kontrol tekanan darah, mengalami kenaikan tekanan darah jika lambat berobat dan melakukan kontrol (Data RSUD Anutapura, 2023).

Tekanan darah sebaiknya tetap dikontrolkan secara rutin. Bila diabaikan hipertensi ringan bisa berubah menjadi hipertensi berat. Hipertensi berat bila tidak diobati bisa menjadi komplikasi dan berakhir pada kematian (Nainggolan, Armiyati dan Supriyono, 2022). Penyakit hipertensi yang tidak terkontrol, akan menyerang target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal. Beberapa penyebab hipertensi yang tidak terkontrol akan berdampak terkena stroke.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti tentang hubungan perilaku kontrol tekanan darah dengan kejadian hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam di RSUD Anutapura Palu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas yaitu : “ Apakah Ada Hubungan Perilaku Kontrol Tekanan Darah dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah teranalisis pola perilaku kontrol tekanan darah dengan kejadian hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam di RSUD Anutapura Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi perilaku kontrol tekanan darah pada pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu.
- b. Teridentifikasi kejadian hipertensi pada pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu.
- c. Teranalisis hubungan perilaku kontrol tekanan darah dengan kejadian hipertensi pada pasien di Poli Penyakit Dalam di RSUD Anutapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat bagi peningkatan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran di Universitas Widya Nusantara.

2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini menambah pemahaman pasien mengenai Hipertensi dan mekanisme penanganannya, sehingga memungkinkan pasien untuk lebih mematuhi dalam mengkonsumsi obat.

3. Bagi Instansi RSUD Anutapura Palu

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi Bidang Keperawatan di RSUD Anutapura Palu untuk mengintegrasikan dalam proses keperawatan khususnya di ruangan Poli Penyakit dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. 2019. Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian *Journal of Health Promotion*, 2(3), 192–199.
- Alkausari A.B. 2023. pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap perubahan perilaku gaya hidup penderita hipertensi. *Jurnal Kesehatan Volume 8, Nomor 2, Agustus 2023*
- Aulia, P. T., Wijayanti, D., & Acang, N. 2021. Scoping Review: Efek MusikSebagai Terapi Tambahan terhadap Pengendalian Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), 93–99.
- Amaliah, R., Yaswir, R., & Prihandani, T. 2019. Gambaran Homosistein pada Pasien Infark Miokard Akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 351.
- Aprillia, Y. (2020) ‘Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), pp. 1044–1050. doi: 10.35816/jiskh.v10i2.459.
- Bambang R, Hamsah, Irwan. (2019). Hubungan Perilaku Mengontrol Tekanan Darah Dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*. 6(2); 2089-9394
- Emaliyawati, E. 2021. Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Ekarini, et al (2020) ‘Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa’, *Jkep*, 5(1), pp. 61–73. doi: 10.32668/jkep.v5i1.357.
- Fadlilah, S., Hamdani Rahil, N., & Lanni, F. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Spo* 2, 21–30.
- Fadilah & Handayani. (2023). Faktor Determinan Perilaku Cek Tekanan Darah Di Rumah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal ilmiah multi disiplin Indnonesia*. 2(5): 2809-1620.

- Falah, M. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, 3 (1), 88.
- Fahriya M. (2022). *Hubungan Dukungan keluarga Dengan Pengendalian Hipertensi Di Desa Turi Lamongan.*
- Fauziah, E. 2020. Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), 747–758.
- Feigin, V. L., Brainin, M., Norrvng, B., Martins, S., Sacco, R. L., Hacke, W., Fisher, M., Pandian, J., & Lindsay, P. 2022. World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet *Journal of Stroke*, 17(1), 18–29.
- Fidrajaya, R. 2022. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode diskusi kelompok terhadap tingkat pengetahuan pasien stroke di puskesmas pataruman. *Jurnal Kesehatan* 1(2), 45–52.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Hamonangan, D. 2019. Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi tentang Stroke dengan Perilaku Pencegahan Stroke di Puskesmas Helvetia Medan. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 73–84.
- Hidayat, R., & Agnesia, Y. 2021. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Pulau Jambu Uptd Blud Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 5(1), 8–19.
- Hunaifi, I., Harahap, H. S., Sahidu, M. G., Suryani, D., Susilowati, N. N. A., & Dewi, A. B. C. 2021. Pemeriksaan Stroke Riskometer Pada Populasi Risiko Tinggi Dalam Rangka Hari Stroke Sedunia. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 193–197.
- Jabani, A. S., Kusnan, A., & B, I. M. C. 2021. Prevalensi dan Faktor Risiko Hipertensi Derajat 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-12*(4), 31–42.
- Kemenkes RI. 2020. *Pengendalian Hipertensi. Kegiatan P2PTM* <http://p2ptm.kemkes.go.id>

- Koswara, C. L., Aminah, N., & Sukma, B. A. 2020. Hubungan Tingkat Stres Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Klien Hipertensi Di Puskesmas Dtp Gununghalu Kab Bandung. *Jurnal Kesehatan* vol.1.no.3.
- Kristiana Pudji H. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*. vol.1.no.2.
- Kusuma, Jiryantini, S., & Parwati, N.W. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Kepatuhan Pasien Untuk Kontrol Tekanan Darah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(2), 73.
- Magfiroh Laili. 2020. Pemberian *Family Support* Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya. *Jurnal Keperawatan*. vol.1.no.2.
- Maisarah & Purnomo (2022) ‘Efektivitas Kontrol Tekanan Darah dengan Tingkat Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi : Literature Review’, *Jurnal Keperawatan*, 3(2), pp. 2174–2182.
- Mansjoer, Arif. 2017. *Kapita selekta kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mufliah, M., & Halimizami, H. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Gaya Hidup Dengan Upaya Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Desa Binjai Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 463–471.
- Musfirah, M., & Masriadi, M. 2019. Analisis Faktor Risiko dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Takalala Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(2), 94.
- Muzaenah, T., & Makiyah, S. N. N. 2019. Pentingnya Aspek Spiritual PadaPasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa: a Literature Review. *Herb-Medicine Journal*, 1(2).
- Naryati & Priyono (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan. *Sumatera Utara*, 21 (1).
- Nilamsari, N., & Fitriani, N. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah Pada Pekerja Shift Dan Pekerja Non Shift di PT X Gresik. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2(1), 57–75.
- Nurhayati, et al (2023) ‘Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian

- Hipertensi’, *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 6(1), pp. 53–59. doi: 10.30743/stm.v6i1.349.
- Notoatmodjo. 2019. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2019. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Nursalam MN. 2018 *Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. 4th ed. Suslia A, editor. Jakarta Selatan: Salemba Medisa.
- Nuryamah S & Dedy. 2023 Pengecekan Tekanan Darah Dan Informasi Kesehatan Kepada Lansia di Desa Sumberjaya, *Jurnal pengabdian Mahasiswa Vol2 No.1. 3803-Article%20Text-8560-1-10-20230202.pdf*
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022. Profil Kesehatan tahun 2022.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021. Profil Kesehatan tahun 2021.
- Profil Dinas Kesehatan Kota Palu, 2021. Profil Kesehatan tahun 2021.
- Profil Rumah Sakit Umum Anutapura, 2023. Data Rekamedik Hipertensi.
- Pasaribu, et al (2023) ‘Literature Review: Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(2), pp. 136–144. doi: 10.14710/mkmi.22.2.136-144.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2020 Jakarta: Kemenkes RI. Hal 114.
- Saing, J. H. 2020. Hipertensi pada Remaja. *Sari Pediatri*, 6(4), 159.
- Safitri, W., & Agustin, W. R. 2020. Pengetahuan dengan Motivasi Pencegahan Stroke pada Penderita Hipertensi. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), 45.
- Sugiyono.Y. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunarti, N., & Patimah, I. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. *Journal Of Midwifery And Nursing E-ISSN2656-0739*, 1(3), 7–11.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. 2020. Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan

- Komplikasi Hipertensi. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518.
- Setiawan, H., Suhanda, S., Rosliati, E., Firmansyah, A., & Fitriani, A. 2019. Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–45.
- Solitaire, Lintong, R. 2019. Gambaran hasil pengukuran tekanan darah antara posisi duduk, posisi berdiri dan posisi berbaring pada siswa kelas xiipa sma kristen 1 Tomohon. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1, 3–6
- Syafrida. 2022. *Metode Penelitian*. KBM Indonesia. Medan.
- Swarjana, K. 2022. *Populasi-Sampel Teknik Sampling dan Bias*. Yogyakarta: Andi.
- Tumanduk, W. M., Nelwan, J. E., & Asrifuddin, A. 2019. Faktor-faktor risiko hipertensi yang berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *E-CliniC*, 7(2), 119–125.
- Topayung & Festinawati LB. 2023. Hubungan Perilaku Kontrol Tekanan Darah dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Rantepao Toraja Utara. *Jurnal Kesehatan*, 1(2),
- Utomo, D. P., & Mesran, M. 2020. Analisis Komparasi Metode Klasifikasi Data Mining dan Reduksi Atribut Pada Data Set Penyakit Jantung. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(2), 437.
- World Health Organization. 2020. *a global brief on hypertension*, WHO-International Society of Hypertension statement of Management of Hypertension.
- Yanti, S. E., Asyrofi, A., & Arisdiani, T. 2020. Hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan tindakan pencegahan komplikasi. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 439–448.
- Yaslina, Y., Murni, L., 2019. Hubungan Karakteristik Individu dan ukungan Sosial Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Masyarakat Diwilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah. *Journal of Chemical nformationand Modeling*, 53(9), 1689–1699.